



Upacara gelar pasukan Operasi Ketupat Progo 2025 yang digelar Polresta dan Pemkot Jogja di Halaman Balai Kota Jogja, Kamis (20/3).

OPS KETUPAT PROGO 2025

Ratusan Personel Disiagakan, Gumaton Jadi Prioritas

UMBULHARJO—Untuk mengamankan Lebaran 2025, Polresta Jogja menerjunkan 369 personel yang disiagakan pada Operasi Ketupat Progo 2025. Rekayasa lalu lintas di kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton (Gumaton) menjadi prioritas.

Afifi Annissa Karin
afifi@harianjogja.com

Upacara gelar pasukan digelar Polresta bersama Pemkot Jogja di halaman Balai Kota Jogja, Kamis (20/3). Upacara ini digelar untuk memastikan kesiapan pasukan menjelang mudik Lebaran.

Wakil Kapolresta Jogja, AKBP Rudi Setawan, menyebut Operasi Ketupat Progo 2025 digelar selama 17 hari, mulai 23 Maret hingga 8 April 2025. "Ada 369 personel yang disiagakan pada operasi ini," ujar Rudi di Balai Kota Jogja, Kamis.

Rudi mengatakan sejumlah rekayasa lalu lintas telah disiapkan. Kawasan Gumaton menjadi prioritas, karena

► Kawasan Gumaton menjadi prioritas, karena kawasan ini selalu menjadi jujukan favorit wisatawan.

► Koordinasi bertujuan menyinkronkan titik rawan macet dengan rawan kecelakaan.

kawasan ini selalu menjadi jujukan favorit wisatawan.

Rudi menyebut biasanya tepat pada hari raya kawasan di Kota Jogja cenderung landai. Di sisi lain, *car free night* di kawasan Malioboro tetap diberlakukan mulai H + 2 Lebaran pada pukul 18.00 WIB-21.00 WIB. Polresta Jogja juga akan kembali menyiagakan pos pengamanan (pospam) di sejumlah titik. "Untuk pospam ada empat titik, yakni di Tugu, Teteq Malioboro, Titik Nol Kilometer, dan Pospam GL Zoo," katanya.

Untuk mencegah terjadinya gangguan ketenteraman dan ketertiban di tengah masyarakat, dia memastikan patroli rutin terus dilaksanakan. Patroli bahkan gencar dilaksanakan sejak sebelum Ramadan. Rudi mengatakan piket akan dilaksanakan pada pukul 03.00 WIB

hingga pukul 20.00 WIB. "Apel digelar mulai pukul 02.00 WIB, kemudian kami menggelar patroli keliling, dan ada yang menetap. Ada 14 pos kejahatan jalanan di masing-masing polsek. Kami menggelar patroli sampai pukul 08.00 WIB," tuturnya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut gelar pasukan Operasi Ketupat Progo 2025 merupakan bagian dari persiapan menyambut datangnya wisatawan saat libur Lebaran. Nantinya, koordinasi juga dilakukan lintas kabupaten bersama dengan Pemda DIY.

Salah satu tujuannya untuk sinkronisasi terkait dengan titik rawan macet dan rawan kecelakaan. Kawasan wisata seperti Gumaton juga menjadi perhatian. Di sisi lain, Hasto menyebut angka kecelakaan di Kota Jogja cenderung rendah mengingat ruas-ruas jalan yang padat.

"Beda dengan waktu saya menjadi Bupati Kulonprogo atau di tempat lain yang diantisipasi adalah kecelakaan karena banyak jalan lurus sehingga kendaraan cenderung melaju cepat. Tapi di Kota Jogja saya kira minimal [kasus kecelakaan]. Korban meninggal dunia juga hampir tidak ada," kata Hasto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005